

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.⁷⁶ Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggunakan angka statistik.⁷⁷

Sementara desain penelitian yang akan digunakan adalah korelasional, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara *passion* dengan profesionalisme pada guru taman kanak-kanak. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁸

Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.⁷⁹ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) : *passion*

⁷⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 7

⁷⁷ Hadjar, Ibnu, "Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan", (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm 30.

⁷⁸ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan (kompetensi dan praktiknya)", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 166

⁷⁹ Azwar, "Metode Penelitian Psikologi", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm 45

2. Variabel terikat (dependent) : profesionalisme

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang disamaratakan atau bersifat umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Populasi pada penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak yang aktif mengajar yang ada di kecamatan Pesantren kota Kediri. Diketahui bahwa jumlah guru taman kanak-kanak di kecamatan Pesantren kota Kediri yang aktif mengajar berjumlah 162 orang.⁸¹

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel itu lebih sedikit dari populasi.⁸² Pengambilan subjek ini menggunakan teknik Quota Sampling. Teknik sampel ini adalah bentuk dari sampel distratifikasikan secara proposional, tapi tidak dipilih secara acak melainkan secara kebetulan saja.⁸³ Teknik stratifikasi digunakan jika populasi terdiri dari kategori-kategori yang memiliki susunan bertingkat dan diduga bahwa tingkatan-tingkatan tersebut berpengaruh pada variabel yang diteliti.⁸⁴ Tidak dipilih secara acak dimaksudkan bahwa sampel memiliki kriteria yaitu guru yang aktif mengajar di taman kanak-kanak kecamatan Pesantren kota Kediri. Secara kebetulan dimaksudkan pengambilan sampel tidak ditentukan taman kanak-kanak mana yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan cara:

⁸⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*". (Bandung : Alfabeta, 2014), 148

⁸¹ <http://dapo.kemendibud.go.id>.(diakses 03/07/2023)

⁸² Sugiyono.,

⁸³ Darmawan, D. "*Metode Penelitian Kuantitatif*",(Bandung : PT. Remaja roadakarya 2013),hlm.60

⁸⁴ ⁸⁴ Winarsunu, Tulus,"*Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*",(Malang: UMM Press, 2015), hlm 13

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan : n = Jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

maka pada penelitian ini, penghitungan sampel diperoleh sebanyak:

$$n = 162 / (1 + (162 \times (0,05^2)))$$

$$n = 115,3 \text{ dibulatkan menjadi } 115$$

berdasarkan hasil tersebut maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 115

orang guru taman kanak-kanak.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala. Skala pengukuran sendiri merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.⁸⁵ Skala ini berupa angket atau kuisioner yang tertulis yang kemudian akan diberikan kepada subjek untuk diisi sesuai dengan diri mereka. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.⁸⁶ Dalam skala *Likert* ada dua macam pernyataan yaitu:

1. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap.
2. Pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada objek sikap.

Skala yang digunakan adalah skala *passion* dan skala profesionalisme.

1. Skala *passion*

⁸⁵ Saifuddin Azwar, "*Penyusunan Skala Psikologi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), xvii

⁸⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm54

Passion didefinisikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap aktivitas tertentu, sehingga seseorang rela memberikan energi dan waktunya terhadap aktivitas tersebut dari definisi tersebut, jika ingin mengukur *passion* seseorang maka sama dengan mengukur sikap atau perilaku seseorang terhadap aktivitas yang dilakukan atau sesuatu yang cenderung dianggapnya penting yang dalam penelitian ini aktivitas tersebut berkaitan dengan mengajar. Skala *passion* merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi *passion* menurut Vallerand yang membagi *passion* menjadi 2 macam yaitu:

- a. *Obsessive passion*
- b. *Harmonious passion*

Tabel 3.1
Blue Print Skala Passion

No.	Aspek	Indikator	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah
1.	<i>Harmonious Passion</i>	Hubungan yang bermakna	2,6,10	9,13	5
		Dorongan internal	5,20	3,11	4
		Larut dalam pekerjaan	4,8	7,15	4
2.	<i>Obsessive Passion</i>	Riang	12,16,21	1,19	5
		Perasaan memiliki energi	14,18	17,22	4
	Total		12	10	22

2. Skala profesionalisme

Profesionalisme pada penelitian ini berkaitan dengan sikap profesional seorang guru. Profesionalisme pada guru merupakan kemampuan dan ketrampilan khusus pada profesi keguruan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab

secara maksimal. Pada penelitian ini yang akan diukur adalah mengenai perilaku guru taman kanak-kanak ketika mengajar. Skala profesionalisme merupakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator profesionalisme menurut Cooper yang menyebutkan terdapat 3 tiga indikator seseorang dapat dikatakan profesionalisme

Tabel 3.2
Blue Print Profesionalisme

No.	Aspek	Indikator	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah
1.	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia	2,6	9,15	4
		Memiliki pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibina	4,8,10	1,5	5
2.	Sikap	Memiliki sikap yang tepat terhadap dirinya, sekolah, teman sejawat dan bidang studi	7,11,19	3,13,16	6
3.	Ketrampilan	Memiliki ketrampilan dalam teknik mengajar	12,14,18	17,20,21	6
		Total	11	10	21

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini dilakukan dengan skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Dimana skala likert merupakan skala yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap yang diukur dan untuk setiap pernyataan akan disediakan sejumlah alternatif tanggapan yang berjenjang atau bertingkat.⁸⁷ Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.⁸⁸

⁸⁷ Irawan Soehartono, "Metode Penelitian Sosial" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 77.

⁸⁸ Nanang martono, "Metode penelitian Kuantitatif", cet II (Jakarta: PT.Rajagrafindo,2011),78

Kualifikasi dan responden yang terlibat dalam pengumpulan data pada penelitian ini seseorang yang berprofesi menjadi guru aktif taman kanak-kanak di kecamatan Pesantren kota Kediri. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada sampel melalui pengisian angket secara online atau melalui link *google form*. Karena dilakukan penyebaran angket secara online, maka peneliti menyebarkan melalui *group whatsApp* guru taman kanak-kanak yang terdiri dari beberapa gugus yang terdapat di kecamatan Pesantren kota Kediri dan didalamnya terdapat jumlah guru yang mengajar aktif dengan jumlah yang bervariasi disetiap grup nya hingga peneliti mendapatkan responden 115 guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti setelah menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dengan tujuan menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah didapat.⁸⁹ Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan SPSS 22. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yang berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel tersebut adalah sama.⁹⁰ Analisis datanya adalah :

1. Pengujian validitas dan reliabilitas

Validitas yaitu pengukuran yang menghasilkan data secara akurat dan dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang akan dikur sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut.⁹¹ Uji validitas ini dilakukan dengan

⁸⁹ Bambang prasetyo dan lina miftahul jannah,"*Metode penelitian kuantitatif*",(Jakarta: rajawali pres 2010),170

⁹⁰ Sugiyono, "*Statistika untuk penelitian*", (Bandung: Alfabeta),228

⁹¹ Azwar,"*Reliabilitas dan Validitas*",(Yogyakarta: Pustaka Pelajar ,2019),hlm11

mengkorelasikan skor dan nilai yang didapat pada masing-masing pernyataan dari responden. Untuk melakukan validitas skala menggunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan bantuan komputer program SPSS 22 for window.

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil proses pengukuran dapat dipercaya.⁹² Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dan memberikan penilaian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* dan dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 22 for window.

2. Uji Kategorisasi

Uji ini dilakukan untuk mengkategorikan subjek berdasarkan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini uji kategorisasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat *passion* dan tingkat profesionalisme pada guru taman kanak-kanak. Dengan berdasarkan pada pedoman:

Skor Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + \text{SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$	Sedang
$X < \text{Mean} - \text{SD}$	Rendah

3. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui jenis data yang kemudian nanti peneliti dapat mengelompokkan jenis distribusi data, apakah berupa data normal atau tidak. Kegiatan ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan

⁹² Ibid.,

normal jika nilai signifikan $>0,05$. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka dikatakan tidak normal.⁹³

4. Uji Linieritas

Pengujian ini digunakan untuk melakukan analisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*, dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan diteliti secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada kedua variabel secara dengan menggunakan *test of linierity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier dan sebaliknya.⁹⁴

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *corelation product moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20 *for windows*. Dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima. Dan jika $sig > \alpha$, maka H_a diterima.⁹⁵ Sebaliknya, jika $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak.⁹⁶

⁹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 33

⁹⁴ Ibid.,

⁹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 184-185

⁹⁶ Ibid., 350